

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak masuknya era Jurnalisme Digital, dan perkembangan teknologi dalam dunia informasi membuat media massa dituntut untuk mengabarkan informasi yang mementingkan kecepatan. Sehingga kebanyakan media massa khususnya media online akan mengedepankan keefektifan penulisan berita yang singkat dan padat, agar membuat pembaca langsung memahami isi dari berita tersebut, atau dapat disimpulkan dalam hal ini bahwa dunia jurnalistik di era sekarang sangat mengedepankan keaktualan dan kecepatan.

Kemudahan teknologi juga berdampak positif pada perkembangan media era kini. Sekarang, dengan kemudahan teknologi yang diberikan membuat masyarakat atau kelompok dapat dengan mudah membuat media khususnya di berbagai *platform media online*.

Namun dengan segala kemudahan yang ada, media juga perlu memperhatikan bagaimana media menyajikan beritanya itu sendiri. Penggunaan bahasa jurnalistik dalam penulisan berita berdampak pada pemahaman *audience* terhadap informasi dan pesan yang akan disampaikan.

Sesuai data *Digital News Report 2022* yang dirilis Reuters Institute melalui Databooks KataData.co.id warga negara Indonesia lebih banyak mengonsumsi berita teks yaitu 69 % responden. Hal ini tentu menjadi contoh bahwa penulisan

berita terutama bahasa menjadi satu hal yang penting untuk diperhatikan sebuah media.

Menurut George Tuck dan Daryi L. Frazel, ahli pers dari Amerika pada *Principles of Editing, A Comprehensive Guide for Student and Journalist* (1996: 122-123), sasarannya mengharapkan informasi dimana mereka baca melalui platform komunikasi massa dapat dipahami tanpa memerlukan pengetahuan khusus. Karenanya, penting untuk menerapkan bahasa jurnalistik dengan baik, karena bahasa jurnalistik dapat memungkinkan pembaca untuk mengerti substansi berita. Pemakaian bahasa yang benar juga akan membantu pembaca tanpa sadar mengenal jenis bahasa resmi dimana memenuhi persyaratan EYD maupun dapat berfungsi sebagai sarana pembelajaran bahasa.

Yus Badudu menjelaskan bahwa bahasa jurnalistik mengacu pada gaya bahasa media yang harus memiliki sifat yang singkat, padat, sederhana, lugas, jelas, dan menarik. Karena surat kabar ditujukan kepada berbagai lapisan masyarakat dengan tingkat pengetahuan yang beragam, karakteristik ini harus dipenuhi dalam bahasa media. Bahasa tersebut haruslah lugas dan sederhana namun tetap menjaga kejelasan agar cepat dimengerti sehingga pembaca tidaklah melakukan mengulangi membaca bagian yang tidak jelas akibat penggunaan bahasa yang ambigu dalam media tersebut (Anwar, 1984: 2).

Singkat artinya ditulis secara langsung dan Ringkas dan langsung pada pokok pesan yang akan disampaikan. Sedangkan, padat kalimat yang ditulis memuat berita yang penting juga menarik bagi masyarakat (Sumadiria, 2006 : 14-15).

Sederhana diartikan dengan penggunaan kata atau frasa yang dapat dipahami oleh semua pembaca tanpa kesulitan. Sedangkan lugas berarti ekspresi yang jelas, tegas, dan menghindari penggunaan kata-kata atau frasa yang dapat menimbulkan kebingungan di kalangan pembaca. Lugas berarti tidak bermakna ganda, kalimat yang lugas pasti menghindari penafsiran terhadap pemaknaan lain. (Sumadiria,2006 : 14-15).

Kejelasan merujuk pada kemudahan dalam pemahaman makna, tanpa adanya bias atau ambiguitas. Kejelasan mencakup arti yang terang, serta susunan kata dan kalimat yang sesuai dengan aturan struktur SPOK (subjek, predikat, objek, keterangan). Selain itu, kejelasan juga terkait dengan tujuan dan sasaran yang terungkap dengan jelas. Sementara itu, ketertarikan berarti penggunaan kata-kata dan kalimat yang dapat memicu minat dan perhatian dari pembaca atau audiens, atau dapat disingkat bahasa yang digunakan tidak membosankan bagi pembaca (Sumadiria 2006 : 16-17)

Bahasa jurnalistik tentunya menjadi suatu keharusan bagi media. Hal ini tentu sesuai dengan tujuan penggunaan bahasa jurnalistik yaitu agar mudah dipahami isinya dan ditangkap maknanya. Tak terkecuali di media online, media online yang sangat mengutamakan kecepatan informasi. Penggunaan bahasa jurnalistik di media online tentu akan berpengaruh terhadap informasi yang disajikan, juga terhadap pemahaman makna isi berita bagi pembaca itu sendiri.

TribunJabar. adalah berita regional yang dapat dibilang menjadi media yang berhasil menarik pembaca di Jawa Barat. Surat kabar yang berdiri sejak 2005 ini

merupakan bagian dari grup Kompas Gramedia. Dengan sajian berita yang faktual surat kabar Tribun Jabar tersebar lebih dari 20 titik di Jawa Barat, menjadikannya media yang memiliki jangkauan yang luas di masyarakat Jawa Barat.

Di era digital dan teknologi saat ini TribunJabar berinovasi dengan menghadirkan website yang berawal *tribunjabar.com* yang kemudian diubah menjadi *TribunJabar.id* yang terintegrasi dengan Tribunnews sebagai portal induk.

Menurut survey yang dilakukan Nielsen Indonesia Tribun Jabar menjadi media dengan jumlah pembaca terbanyak se-Jawa Barat. Dengan berita pada Rubrik Persib dan Superball menjadi salah satu pendongkrak jumlah pembaca di TribunJabar.

Rubrik Superball yang menyajikan berita olahraga tanah air dan dunia. Rubrik *SuperBall* dipilih penulis karena berita olahraga merupakan salah satu berita yang banyak menarik minat pembaca. Peristiwa- peristiwa dalam dunia olahraga belakangan ini menjadi isu nasional dan internasional, khususnya pada bulan Maret 2023 sehingga menjadi menarik untuk dijadikan suatu penelitian. Sajian berita pada rubrik olahraga pun sangat spesifik berkaitan dengan dunia olahraga meliputi, sepakbola dalam dan luar negeri, piala dunia, federasi cabang olahraga, hingga ajang perlombaan dunia yang berkaitan dengan isu politik dan menjadikannya isu nasional.

Rubrik olahraga menjadi keharusan dalam surat kabar terkhusus di media online, selain menjadi tempat hiburan yang paling erat dengan masyarakat juga memiliki nilai berita yang tinggi bagi sebuah media.

Isu Penolakan dari Timnas Israel pada Piala Dunia U-20 menjadi berita dimana sangat ramai pada media nasional dan internasional pada bulan Maret 2023. Pemberitaan terhadap penolakan Timnas Israel di Indonesia berakibat batalnya gelaran Piala Dunia U-20. Hal ini menjadikannya menarik bagi peneliti, selain dikarenakan banyaknya pembaca di TribunJabar juga sajian berita isu nasional mengenai Penolakan Indonesia Kepada Timnas Israel pada Piala Dunia U-20 yang berakibat di Indonesia batal pegelaran Piala Dunia U-20.

Jurusan jurnalistik memfokuskan pada bidang studi jurnalistik, yang dapat dijelaskan sebagai proses yang melibatkan penyusunan, penyuntingan, dan penulisan konten untuk publikasi surat kabar, majalah, atau media periodik lainnya (Assegaff, 1983:9). Dengan demikian, dapat disarikan bahwa jurnalistik adalah rangkaian aktivitas yang melibatkan pencarian, penggalian, pengolahan, dan penyebaran informasi melalui berbagai media massa, termasuk cetak, radio, televisi, dan juga platform online. Selanjutnya keterkaitannya “Bahasa Jurnalistik Dalam Berita Superball Di Tribun Jabar Edisi Maret 2023 (Studi Analisis Isi Terhadap Pemberitaan Penolakan Timnas Israel di Gelaran Paia Dunia U-20 di Indonesia) “ adanya penyajian informasi kepada khalayak melalui portal berita TribunJabar.id yang berbentuk tulisan. Selain itu penerapan bahasa jurnalistik yang dilakukan media TribunJabar.id menjadikan topik ini berkaitan dengan program studi jurnalistik karena termasuk dalam wilayah kajian jurnalistik.

Alasan peneliti memilih topik ini dilihat dari media TribunJabar sendiri yang memiliki jumlah pembaca terbanyak di Jawa Barat juga penyajian berita dalam rubrik Superball mengenai penolakan Timnas Israel pada Piala Dunia U-20 yang

menjadikannya isu yang hangat diperbincangkan di ranah nasional hingga internasional menjadikannya menarik untuk diteliti terkhusus dalam kajian Bahasa Jurnalistik.

Sehingga pengajuan penelitian “ Bahasa Jurnalistik Dalam Berita Superball Di Tribun Jabar Edisi Maret 2023 (Studi Analisis Isi Terhadap Pemberitaan Penolakan Timnas Israel di Gelaran Piala Dunia U-20 di Indonesia) “ dapat menjadi sebuah penelitian yang bermanfaat baik secara akademik maupun praktik.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus studi ini berfokus atas menerapkan bahasa dari jurnalistik pada media Tribunjabar.id sebagai media yang terhitung besar di Kota Bandung.

Berdasarkan fokus peneliti tersebut, ada beberapa pertanyaan yang nantinya dijawab pada penelitian ini, yaitu seperti berikut :

1. Bagaimana penerapan bahasa jurnalistik singkat dan padat pada berita Penolakan Timnas Israel dalam Rubrik Superball di Tribun Jabar.id?
2. Bagaimana penerapan bahasa jurnalistik sederhana dan jelas berita Penolakan Timnas Israel dalam Rubrik Superball di Tribun Jabar.id?
3. Bagaimana penerapan bahasa jurnalistik lugas dan menarik pada berita Penolakan Timnas Israel dalam Rubrik Superball di Tribun Jabar?
4. Bagaimana penerapan bahasa jurnalistik populis dan menghindari kata tutur berita Penolakan Timnas Israel dalam Rubrik Superball di Tribun Jabar?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari paparan yang sudah dijelaskan sebelumnya jadi capaian dalam penelitian ialah:

1. Agar memahami penerapan dari bahasa jurnalistik padat dan singkat dalam pemberitaan Penolakan Timnas Israel dalam Rubrik Superball di Tribun Jabar.
2. Agar memahami penerapan bahasa jurnalistik sederhana dan jelas pada berita Penolakan Timnas Israel dalam Rubrik Superball di Tribun Jabar.
3. Agar memahami penerapan bahasa jurnalistik lugas dan menarik pada berita Penolakan Timnas Israel dalam Rubrik Superball di Tribun Jabar.id
4. Agar memahami penerapan bahasa jurnalistik populis dan menghindari bahasa tutur pada berita Penolakan Timnas Israel dalam Rubrik Superball di Tribun Jabar.id

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Secara Akademis

Studi mengenai manfaat penerapan bahasa jurnalistik dalam berita yang dipublikasikan di TribunJabar.id dapat membuka wawasan baru mengenai signifikansi yang dimiliki oleh seorang akademisi, yaitu mahasiswa itu sendiri dalam memahami bagaimana penerapan bahasa jurnalistik pada produk jurnalistik terkhusus pada media baru. Kajian terhadap bahasa jurnalistik ini perlu dikaji lebih jauh lagi, guna mewujudkan hal itu pada studi ini. Dengan demikian, potensi pengembangan ilmu dapat diperluas atau dijelajahi lebih lanjut, baik oleh mahasiswa maupun dengan dukungan dari Program Studi Jurnalistik, yang dapat

menghasilkan pembaruan dalam kurikulum pembelajaran yang membahas tentang penggunaan bahasa jurnalistik.

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian terhadap penerapan bahasa jurnalistik dalam media TribunJabar.id dapat menjadi pemahaman baru untuk mengetahui bagaimana penerapan bahasa jurnalistik itu sendiri, terkhusus pada media yang terhitung baru. Tulisan-tulisan yang terdapat dalam media online dapat dipahami secara tidak langsung oleh akademisi, yaitu mahasiswa itu sendiri khususnya calon jurnalis.

Penerapan bahasa jurnalistik juga akan sangat membantu nantinya bagi calon jurnalis dalam dunia pekerjaan atau lingkup jurnalis lainnya. Penelitian ini juga diharapkan bagi para mahasiswa tidak hanya menjadi reporter namun dapat memotivasi mahasiswa kedepannya untuk membangun media dengan penerapan bahasa jurnalistik yang baik.

1.5 Hasil Penelitian Yang Relevan

Studi penelitian serupa mengacu pada referensi jurnal ilmiah dan skripsi yang dianggap relevan untuk mendukung penyelidikan yang akan dijalankan. Hal ini akan membantu dalam memperkaya sumber informasi berdasarkan teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan rumusan masalah.

Di bawah ini akan dijabarkan temuan dari beberapa mahasiswa serta karya tulis ilmiah yang dianggap relevan dengan penelitian ini, dengan mempertimbangkan judul, metode, teori, paradigma, pendekatan, dan hasil penelitiannya. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi perbedaan dan kesamaan

di antara mereka. Berikut ini adalah penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi:

Hasil penelitian yang relevan sebelumnya adalah skripsi dari Febrina Fitri Mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifudin 2020, Judul studi berupa "Pemanfaatan Bahasa Jurnalistik Dalam Penulisan Berita di MetroJambi.com". Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis konten berita. Hasil penelitian ini menghasilkan terdapat kesalahan dalam menggunakan bahasa jurnalistik untuk penulisan berita di Metrojambi.com, Metrojambi.com berasal dari media cetak Metro Jambi dan media Metrojambi.com memberikan pelatihan dan penyuluhan oleh editor dan general manager untuk kegiatan yang diadakan oleh Aliansi Jurnalis Indonesia (AJI), wartawan diundang untuk berpartisipasi.

Pada tahun 2019, Kisno melakukan penelitian dengan judul "Perbandingan Efektivitas Buku Digital versus Buku Cetak dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa." Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif dan menggunakan metode kuantitatif. Pengidentifikasian kelebihan dan kekurangan dari penggunaan buku cetak dan buku digital sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa menjadi tujuan studi ini. Penelitian ini dengan menyebar kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan kepada para mahasiswa tentang seberapa efektifnya buku cetak dan buku digital untuk meningkatkan performa belajar mahasiswa.

Kemudian, ada penelitian yang dilaksanakan oleh Budi Arista, seorang mahasiswa Ilmu Komunikasi dari Undip pada tahun 2018, dengan judul "Dampak Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Meredupnya Media Cetak". Studi yang dilakukan menerapkan metode deskriptif serta pendekatan berupa jenis kuantitatif.

Temuan dari penelitian ini membahas tentang penurunan popularitas media cetak akibat kemajuan teknologi informasi yang terus berkembang. Media cetak menghadapi tantangan biaya produksi yang tinggi dan pergeseran preferensi masyarakat dalam mencari informasi melalui media massa.

Thahira, seorang mahasiswa dari IAIN Palopo pada tahun 2018, telah melaksanakan empat penelitian yang berfokus pada perubahan media cetak pada perkembangan dari digital media yang ada pada Kota Palopo. Penelitian ini berjudul "Media Cetak Di Tengah Perkembangan Media Digital Di Kota Palopo (Studi Kasus Koran Cetak Seruya)". Metode penelitian dimana diterapkan yakni kualitatif, serta dilakukan penggabungan atas pendekatan library research (riset perpustakaan) dan field research (riset lapangan).

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi strategi pemasaran yang digunakan oleh koran cetak dalam mempertahankan penjualan mereka di tengah persaingan dengan media digital. Salah satu strateginya adalah dengan menciptakan fitur-fitur menarik yang dapat menarik minat masyarakat untuk membaca koran cetak. Meskipun media cetak memiliki jadwal terbit yang tetap dan berita dapat berulang-ulang, media online mampu memaparkan berita secara langsung dan cepat tanpa waktu penerbitan terkait. Namun, media cetak memiliki kelebihan dalam aksesibilitas yang lebih mudah tanpa memerlukan koneksi internet.

Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Eka Puspitasari mahasiswa FKIP Universitas Galuh 2017 Dalam penelitian berjudul "Ciri-ciri Bahasa Jurnalistik pada Artikel dalam Surat Kabar Priangan," digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menghasilkan bahasa jurnalistik yang sederhana,

langsung, tegas, dan memiliki penggunaan kata yang tepat dalam konteks surat kabar Priangan. Bahasa jurnalistik yang dihasilkan memenuhi standar yang menghindari ambiguitas dan tafsiran ganda, serta tidak menyebabkan kebingungan dalam pemahaman.



Tabel 1. 1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan Penelitian | Perbedaan Penelitian |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Febrina Ita Fitri UIN Sulthan Thaha Saifudin 2020 (Penggunaan Bahasa Jurnalistik Dalam Penulisan Berita MetroJambi.co m) | Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menerapkan pendekatan analisis konten pada berita sebagai fokus utama penelitian. | Hasil penelitian ini terdapat kesalahan pemakaian bahasa jurnaslitik untuk penulisan berita di Metrojambi.com, Media ini berasal dari media cetak Metro Jambi dan media Metrojambi.com memberikan pelatihan dan penyuluhan oleh editor dan general manager kepada para wartawan. | Kedua persamaan dalam penelitian ini adalah penggunaan metode penelitian kualitatif yang melibatkan media cetak dan online. | Perbedaan dalam pendekatan kajian menggunakan pendekatan yang berbeda dengan peneliti |

| No | Nama | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan Penelitian | Perbedaan Penelitian |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Shintya Rahmawati (UIN Sunan Gunung Djati Bandung) 2021 Bahasa Jurnalistik dalam Berita Pendidikan Harian Pikiran Rakyat edisi Juli 2021: Studi Deskriptif Kualitatif Penggunaan Bahasa Jurnalistik sesuai Konsep Yus Badudu. | Analisis Isi | Dari penelitian yang dilakukan penerapan bahasa jurnalistik dalam berita pendidikan di harian Pikiran Rakyat memang sudah menerapkan bahasa jurnalistik yang baik, walaupun masih banyak kesalahan seperti penggunaan kalimat yang bertele-tele, penggunaan kata asing serta ada beberapa berita yang belum menerapkan bahasa jurnalistik lugas. | Persamaan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. | Perbedaan terletak pada media cetak, peneliti menggunakan media online Tribun Jabar juga tema rubrik berita. |

| No | Nama | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan Penelitian | Perbedaan Penelitian |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | Ari Efa Wahyuni Skripsi 2017 Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Media Republika Online : Analisis Isi Kuantitatif Berita "Demonstrasi Penistaan Agama Edisi 3 Sampai 5 November 2016" | Analisis Isi Kuantitatif | Hasil penelitian tersebut Penggunaan bahasa jurnalistik Hasil tulisan warga masih Masih ditemukannya 10 menunjukkan tingkat kesesuaian. Terlihat 90% dari 10 berita yang diteliti menggunakan bahasa yang baku; 70% penggunaan bahasa yang sederhana; sejumlah 80% menggunakan bahasa singkat dan padat; dan 50% | Dalam penelitian ini, para peneliti sama-sama melakukan investigasi di bidang Bahasa Jurnalistik, juga pada objek penelitian media online. | Perbedaan berbeda dengan metode pendekatan yang peneliti lakukan Analisis isi kuantitatif. |

| No | Nama | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan Penelitian | Perbedaan Penelitian |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | <p>Asri Ainun Syarifah Skripsi 2021</p> <p>Analisis isi penggunaan bahasa jurnalistik oleh Citizen Journalism pada program InfodariAnda di Radio Elshinta.</p> | Analisis Isi | <p>Berdasarkan data yang terkumpul di lapangan, terlihat bahwa dalam rubrik berita peristiwa yang ditulis oleh citizen journalism, masih terdapat penggunaan kalimat atau paragraf yang tidak singkat. Meskipun kepadatan informasi yang dihasilkan oleh citizen journalism tergolong memadai, namun masih ditemukan beberapa susunan kalimat seperti subjek-predikat-objek dan keterangan yang tidak tepat</p> | <p>Persamaan ada di metode yang digunakan yaitu Analisis isi juga penggunaan Bahasa jurnalistik.</p> | <p>Perbedaan perbedaan disini terdapat pada data yang dihimpun, data yang dihimpun oleh peneliti dengan analisis isi, kemudian objek penelitian.</p> |

| No | Nama | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan Penelitian | Perbedaan Penelitian |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5. | Eka Puspitasari FKIP Universitas Galuh 2017 Karakteristik Bahasa Jurnalistik Dalam Artikel Surat Kabar Priangan | Metode penelitian yang digunakan Deskriptif kualitatif | Dalam penelitian ini menghasilkan bahasa jurnalistik yang tidak berbelit-belit,tidak berbunga-bunga,tegas dan tepat diksinya dalam surat kabar priangan. Penggunaan bahasa jurnalistik yang memenuhi persyaratan tidaklah sederhana dalam hal menghindari kesalahpahaman dan bahasa yang tidak dapat diartikan dengan berbagai penafsiran. | Persamaan metode yang digunakan sama dengan peneliti yaitu Deskriptif kualitatif. | Perbedaan perbedaan disini terdapat pada data yang dihimpun,data yang dihimpun oleh peneliti dengan analisis isi. |

1.6 Landasan Pemikiran

1.6.1 Landasan Teoritis

1). New Media

New Media adalah konsep yang diusung oleh Piere Levy, yang mengupas tentang evolusi media. Teori ini mengedepankan dua perspektif, dimana pertama kalinya dengan melihat hubungan secara sosial dimana membedakan media didasarkan atas sejauh mana ia mendekati interaksi langsung. Menurut Piere Levy, World Wide Web (WWW) dianggap sebagai suatu ekosistem informasi yang dinamis dan fleksibel, membuka peluang untuk perkembangan pengetahuan baru dan partisipasi dalam tatanan demokratis.

Pandangan yang kedua adalah perspektif integritas sosial. Dalam pandangan ini, media dianggap sebagai ritual karena telah menjadi bagian dari kebiasaan, memiliki bentuk formal, dan memiliki nilai yang lebih penting daripada sekadar penggunaannya. Pandangan ini menyoroti bagaimana manusia menggunakan media untuk membentuk masyarakat. Media tidak hanya dianggap sebagai alat informasi atau sarana untuk menarik minat individu, tetapi juga sebagai sarana yang menghubungkan ke berbagai kalangan masyarakat dengan menciptakan perasaan saling mempunyai.

New Media merujuk pada bentuk media secara online dimana bergantung pada teknologi, memiliki karakteristik adaptif dan dapat berinteraksi, dan dapat digunakan baik dilakukan personal maupun individual melalui koneksi internet (Mondry, 2008:13). New Media (media online) mengacu pada hasil komunikasi

yang diproduksi melalui teknologi digital, dan seringkali berhubungan dengan komputer digital (Creeber & Martin, 2009).

1.6.2 Kerangka Konseptual

1. Bahasa Jurnalistik

Penggunaan bahasa dalam jurnalistik mengikuti norma bahasa baku. Jus Badudu menyatakan bahwa bahasa baku merujuk pada bahasa yang umum dipakai oleh masyarakat. Di samping itu, bahasa baku juga memiliki pengaruh yang paling luas dan signifikan. Biasanya, bahasa baku dipakai saat acara resmi, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Sebagai contoh, dalam acara rapat yang diadakan oleh masyarakat atau perusahaan, biasanya bahasa baku digunakan dalam bentuk lisan. Sedangkan tulisan di surat kabar, majalah, koran, bahasa televisi dan lainnya biasanya menggunakan bahasa baku berupa tulisan. Hal ini dikarenakan agar dapat dipahami dan dibaca oleh setiap orang (Anwar, 1991).

Pendapat Yus Badudu, bahasa jurnalistik mengacu pada ciri-ciri media yang seharusnya singkat, sederhana, padat, mudah dipahami, lugas, dan menarik dalam karakteristiknya. Karena surat kabar dibaca oleh berbagai kalangan masyarakat dengan tingkat pengetahuan yang berbeda-beda, bahasa yang digunakan dalam media harus memenuhi atribut-atribut tersebut. Bahasa tersebut haruslah lugas serta sederhana, namun tetap jelas, sehingga mudah dipahami oleh pembaca dan tidak memerlukan pengulangan karena ketidakjelasan dalam penyampaiannya dalam media tersebut (Anwar, 1984: 2).

Singkat berarti ditulis secara langsung dan tidak bertele-tele atau *To The Point* langsung pada inti pesan yang akan disampaikan. Sedangkan, padat kalimat yang ditulis memuat berita yang penting juga menarik bagi audiens (Sumadiria,2006 : 14-15).

Sederhana mengacu pada penggunaan kata atau frasa yang bisa dipahami semua pembaca. Lugas diartikan eksplisit, tidak ambigu, dan berusaha tidak menggunakan kata-kata atau frasa yang mungkin membingungkan pembaca. Jelas mengandung arti bahwa suatu teks mudah diartikan dan dipahami, tidak terlalu bias, serta tidak samar. Kejelasan meliputi struktur kata dan kalimat yang sesuai dengan prinsip Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan (SPOK), serta menyatakan tujuan dan makna dengan jelas. Menarik, pada sisi lain, berarti penggunaan kata-kata dan kalimat yang dapat memicu ketertarikan dan perhatian dari pembaca atau audiens. atau dapat disingkat bahasa yang digunakan tidak membosankan bagi pembaca (Sumadiria 2006 : 16-17). Lugas berarti tidak bermakna ganda, kalimat yang lugas pasti menghindari penafsiran terhadap pemaknaan lain. (Sumadiria,2006 : 14-15).

Populis berarti kosakata yang digunakan dalam kalimat harus akrab dengan telinga dan benak pembaca. Bahasa jurnalistik harus diterima oleh seluruh kalangan masyarakat. (Sumadiria 2006 : 17). Sedangkan tidak menggunakan kata tutur yakni menghindari kata kata yang dipakai sehari-hari dengan informal. Kata tutur adalah kata yang digunakan masyarakat dalam kesehariannya, seperti: dibilangin, bikin, kelar, sopir, sjontor, dst. (Sumadiria 2006 : 18-19)

2. Media Online

Media online ialah media komunikasi yang diakses melalui jaringan internet. Media online saat ini menjadi media yang paling mudah diakses dibandingkan media elektronik, dan cetak yang telah terlebih dahulu hadir sebagai media penyebaran informasi secara luas. Media online yang juga ialah produk jurnalistik, kini menjadi media yang paling banyak dan paling mudah diakses untuk mendapatkan informasi. (Romli, 2018). Selain itu, media online adalah salah satu media yang banyak mempunyai multi fungsi yakni bisa digunakan dimana saja, dan kapanpun. Hal tersebut sangat membantu masyarakat jika ingin membaca maupun mendengarkan berita diluar rumah. Dengan menggunakan internet kita bisa dengan mudah mencari tahu berbagai macam informasi yang beragam dari seluruh dunia melalui media online

3. Rubrik Olahraga

Rubrik merujuk pada sebagian halaman khusus dalam surat kabar yang diperuntukkan untuk membahas topik atau tema tertentu dalam suatu bidang spesifik. Dalam konteks ini, Bahri dan Sambo (2021:85) menjelaskan bahwa rubrik merupakan suatu sektor yang ditemukan dalam surat kabar atau majalah, di mana informasi atau berita terkait topik tertentu dipresentasikan dengan pendekatan yang ilmiah. Menurut Ikhwan (2022:58), adanya rubrik dalam surat kabar berasal dari upaya mengelompokkan berita berdasarkan jenisnya sesuai dengan bidang masing-masing. Berita yang memiliki jenis yang sama berdasarkan bidangnya kemudian disusun dalam halaman khusus yang disebut rubrik. Sebagai contoh, rubrik hiburan

akan berisi sejumlah berita yang menyoroti aspek hiburan, sedangkan rubrik olahraga akan memuat berita-berita yang berkaitan dengan dunia olahraga.

1.7 Langkah-langkah Penelitian

1.7.1 Subjek dan Objek Penelitian

Pada studi kali ini subjek penelitian Bahasa Jurnalistik Dalam Berita Superball Di Tribun Jabar Edisi Maret 2023 ini bertempat pada portal berita TribunJabar.id pada rubruk SuperBall.

1.7.2 Paradigma dan Pendekatan

Dalam studi ini, digunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma ini adalah suatu perspektif dalam mengamati dan memahami kompleksitas realitas dunia. Paradigma merupakan suatu kumpulan elemen yang saling terkait, seperti dasar praduga, ide, atau pernyataan yang mengarahkan arus pemikiran dan pendekatan dalam penelitian (Bogdan & Biklen seperti yang disebutkan dalam Mazckenzie & Knipe, 2006).

Paradigma konstruktivisme adalah paradigma yang kebenaran realitas sosial dipandang sebagai konstruksi sosial dan kebenaran bersifat relatif. Relatif di sini berarti, menurut paradigma konstruktivis , realitas sosial yang dirasakan seseorang tidak dapat digeneralisasikan untuk semua. Paradigma konstruktivisme ini menurut interpretivisme (interpretasi) terbagi menjadi tiga jenis, yaitu: interaksionisme simbolik, fenomenologis dan hermeneutik.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dalam pengajarannya. Pendekatan ini menggambarkan dengan detail subjek penelitian. Pendekatan

kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak bisa diwujudkan dengan berbagai cara, seperti pengukuran atau kuantifikasi.

1.7.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan penelitian ini dengan pendekatan kualitatif adalah analisis isi. Analisis isi adalah pendekatan sistematis untuk mengamati dan menganalisis pesan atau konten dari komunikasi yang terbuka dari komunikator yang telah dipilih (Rahmat Kriyantono) (Ahmad, 2018:2).

Pada penelitian ini, digunakan metode analisis isi sesuai dengan pendekatan yang diajukan oleh Jalaludin Rahmat. Menurutnya, analisis isi digunakan untuk menggali informasi mengenai konten komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lisan atau tulisan. Pendekatan ini dapat diterapkan pada berbagai bentuk komunikasi, termasuk di dalamnya surat kabar.

Beberapa pakar komunikasi mendefinisikan analisis isi sebagai berikut:

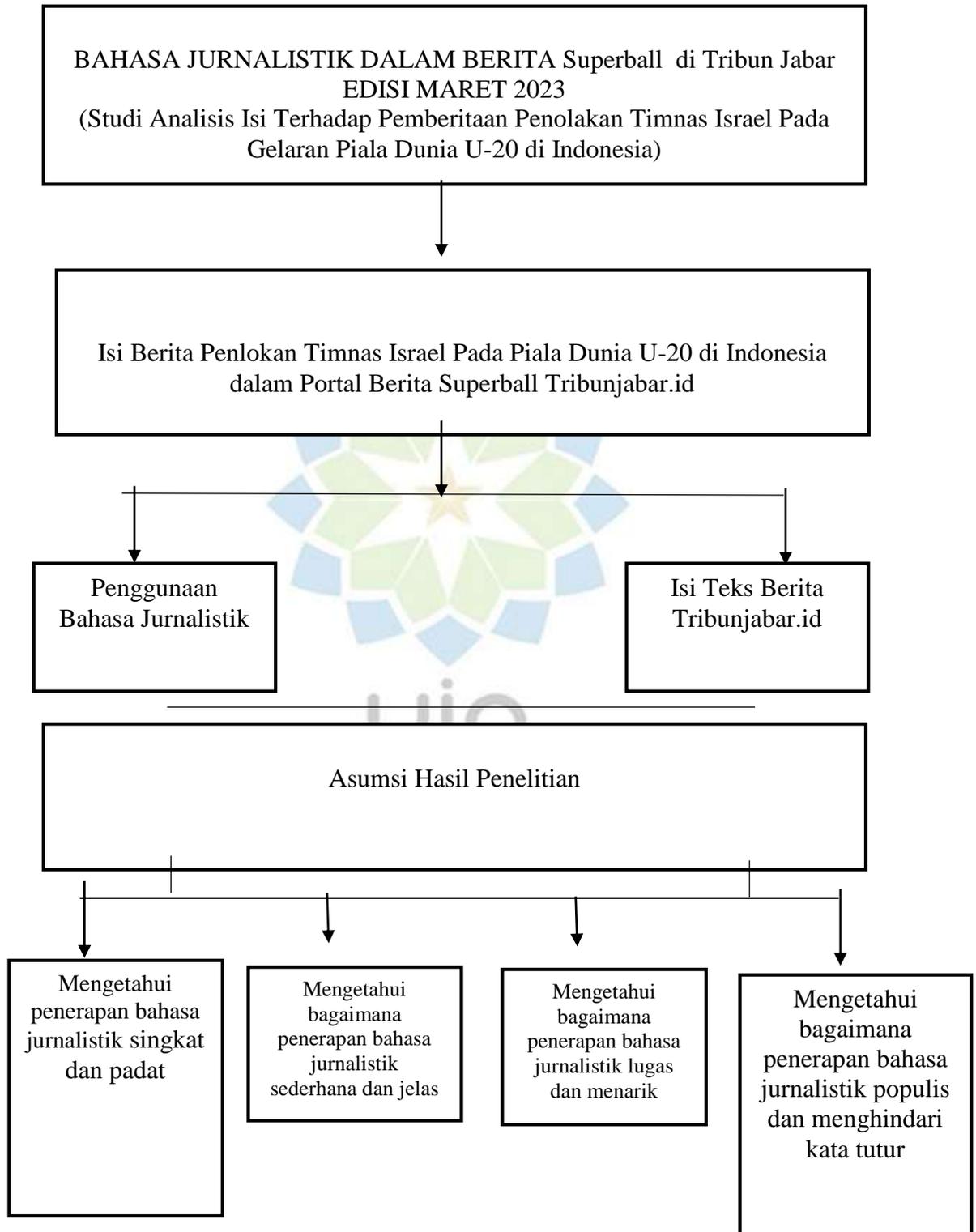
- a) Eriyanto mengutip Berelson (1952: 18) dalam mengungkapkan bahwa analisis isi adalah metode penelitian yang diterapkan dengan cara objektif, sistematis, dan dengan pendekatan kuantitatif untuk menggambarkan esensi yang terlihat secara manifest dalam pesan.
- b) Holsti (1969:14) mendefinisikan analisis isi sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mengambil kesimpulan dengan cara obyektif dan mengidentifikasi secara sistematis sifat pesan.
- c) Krippendorff (1980: 21; 2006: 8) mengartikan analisis isi sebagai metode penelitian yang dapat direplikasi dan menghasilkan data yang valid melalui pembuatan inferensi serta pengamatan terhadap konteksnya.

Secara umum, ahli komunikasi mengartikan analisis isi sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi konten media secara obyektif dan terstruktur dari pesan yang termanifestasi secara nyata maupun yang tersirat dalam komunikasi.

Tujuan analisis isi dalam penelitian ini hanya bermaksud untuk mengidentifikasi isi/pesan yang tampak (manifest) dari suatu komunikasi berbentuk tulisan pada portal berita *TribunJabar.id*.



Tabel 1. 2
Skema Penelitian



1.7.4 Jenis dan Sumber Data

1.7.4.1 Jenis Data

Jenis data pada penelitian kali ini merupakan data kualitatif, hal ini sesuai dengan jenis penelitiannya dimana membutuhkan data berupa kalimat maupun uraian-uraian mengenai bahasa jurnalistik pada media TribunJabar.id.

1.7.4.2 Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sesuai dengan fokus penelitian yang bertujuan untuk mengetahui secara langsung bentuk tulisan yang ada pada berita TribunJabar.id menjadikan berita dan tulisan-tulisan pada portal berita TribunJabar.id menjadi sumber data mengenai pemakaian bahasa jurnalistik populis dan menarik pada media TribunJabar.id.

2. Sumber Data Sekunder

Peneliti mengambil data dari tulisan berita yang dipublikasikan dalam portal media Tribunjabar.id.

1.7.5 Unit Analisis

Selain peneliti sendiri, sumber informasi dalam penelitian ini juga melibatkan seorang ahli dalam bidang bahasa jurnalistik. Sementara itu, istilah "Unit Analisis" dalam konteks penelitian ini merujuk pada berita yang dipublikasikan di portal berita TribunJabar.id, yang dianalisis berdasarkan kontennya. Pertanyaannya, apakah karakteristik bahasa yang digunakan dalam berita tersebut sudah sesuai dengan prinsip-prinsip bahasa jurnalistik atau belum.

1.7.6 Teknik Pengumpulan Data

1.7.6.1 Observasi

Observasi ialah suatu aktivitas mengamati yang dilaksanakan peneliti terhadap objek yang akan diteliti. Melalui observasi penulis bisa mengetahui dan mengamati media Digo.id sebagai objek penelitian. Kegiatan observasi dilakukan guna menambah dan melengkapi data yang sudah penulis peroleh sebelumnya.

1.7.6.2 Dokumentasi

Setelah melakukan wawancara dan observasi untuk menambah dan memperkuat data yang dihasilkan, maka penulis akan melakukan analisis dokumen atau melakukan studi pustaka dengan cara menganalisis dokumen terdahulu yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan.

1.7.7 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Metode yang digunakan oleh penulis untuk memastikan keabsahan data adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi data digunakan untuk memvalidasi informasi tertentu dengan melibatkan berbagai sumber, termasuk dokumen, hasil wawancara, dan observasi. Triangulasi juga melibatkan wawancara dari beberapa subjek yang memiliki sudut pandang yang berbeda. Triangulasi sangat dibutuhkan pada penelitian kali ini, karena pada setiap teknik memiliki kekuatan dan kelemahannya, triangulasi memungkinkan menangkap realita sosial lebih valid. Oleh karena itu teknik triangulasi sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan.

1.7.8 Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data memiliki signifikansi yang kuat dalam penelitian, mengingat tahapan ini melibatkan interpretasi mendalam terhadap subjek penelitian

(Rahardjo, 2017:18). Oleh karena itu, pendekatan analisis data yang digunakan adalah teknik analisis reduksi, yang bertujuan untuk mereduksi atau memfokuskan temuan penelitian, selanjutnya menyajikan data secara naratif, dan akhirnya memverifikasi data untuk merumuskan kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2017:95). Setelah data terkumpul, langkah pertama adalah melakukan reduksi data, yaitu menyederhanakan informasi yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Kemudian, data tersebut akan dijelaskan secara naratif dan kesimpulan penelitian akan dihasilkan melalui proses verifikasi data yang didapatkan.

